

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN FASILITAS SEKOLAH PADA
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SRAGEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
INDAH PURNAMASARI
A210160134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN FASILITAS SEKOLAH PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 SRAGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

**Oleh :
INDAH PURNAMASARI
A210160134**

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan dewan penguji.

**Dosen Pembimbing
Surakarta, Maret 2020**

A handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops and strokes, is centered on a light gray rectangular background.

**(Dra. Titik Asmawati, M.Si.)
NIDN. 0607115501**

HALAMAN PENGESAHAN

HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN FASILITAS SEKOLAH PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SRAGEN

Oleh :

Indah Purnamasari
A210160134

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 31 Maret 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan

- | | | |
|------------------------------------|-----------|---------|
| 1. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si. | Penguji 1 | (.....) |
| 2. Drs. Joko Suwandi, S.E, M.Pd. | Penguji 2 | (.....) |
| 3. Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd. | Penguji 3 | (.....) |

Disahkan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 1965042819930311001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Maret 2021

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a green 5000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'POS TERAI TEMPEL', '5000', and '5000 RUPIAH'. A serial number 'D9AHF900069403' is also visible on the stamp.

Indah Purnamasari

A210160134

HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN FASILITAS SEKOLAH PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SRAGEN

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Hasil belajar Akuntansi. (2) Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi. (3) Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Fasilitas Sekolah terhadap Hasil belajar Akuntansi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survai. Penelitian ini mengambil populasi sebanyak 180 siswa dan sampel sebanyak 119 siswa dan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara undian. Analisis Regresi Linier Berganda dipilih dalam penelitian ini sebagai teknik menganalisis data. Hasil analisis regresi menyatakan bahwa hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah yang ditunjukkan oleh persamaan garis regresi: $Y = 26,676 + 0,948X_1 + 0,627X_2$. Penelitian ini menghasilkan: (1) Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. (2) Fasilitas Sekolah berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. (3) Penggunaan Teknologi Informasi dan Fasilitas Sekolah berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Koefisien Determinasi (R^2) menghasilkan angka sebesar 0,381 atau 38,1%, yang berarti bahwa penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dengan presentase sebesar 38,1% dan sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata kunci: penggunaan teknologi informasi, fasilitas sekolah, hasil belajar.

Abstract

This research aims to determine: (1) The effect of information technology utilization on accounting learning outcomes. (2) The effect of school facilities on accounting learning outcomes. (3) The effect of information technology utilization and school facilities on accounting learning outcomes. The type of this reseach is quantitative study by using a survey design. The research takes 180 population of students and 119 samples of students and using a simple random sampling technique by lottery. of class XI Accounting at SMK Negeri 1 Sragen. The Multiple Linier Regression Analysis was chosen as data analysis technique in this research. The results of regression analysis obtained learning outcomes are influenced by information technology utilization and school facilities which showed by regression line equation: $Y = 26,676 + 0,948X_1 + 0,627X_{2e}$. The results were: (1) The Information Technology Utilization affected the Accounting Learning Outcomes of students in class XI Accounting at SMK Negeri 1 Sragen. (2) The School Facilities affected the Accounting Learning Outcomes of students in class XI Accounting at SMK Negeri 1 Sragen. (3) The Information Technology Utilization ang the School Facilities affected the Accounting Learning Outcomes of students in class XI Accounting at SMK Negeri 1 Sragen. The Determination Coefficient (R^2) obtained 0,381 or 38,1%, it means the information

technology utilization and the school facilities affected the accounting learning outcomes by percentage 38,1% and 61,9% influenced by other variables.

Keywords: information technology utilization, school facilities, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan di berbagai belahan dunia tentu saja memotivasi Indonesia untuk terus memperbaiki pendidikan di dalam negeri. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menghasilkan generasi yang mampu bersaing secara kompetitif, memiliki potensi yang baik serta memiliki ketrampilan yang mumpuni. Hal ini sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia No. 12 Tahun 2012 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berbagai eksperimen tentang pembentukan kurikulum yang sesuai tuntutan jaman juga telah dilakukan. Salah satu yang menjadi penekanan di kurikulum pendidikan Indonesia adalah hasil belajar dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu tolok ukur bagi seorang pelajar. Mengejar hasil belajar yang maksimal tentu bukan perkara yang mudah. Menurut Nugroho (2016) keberhasilan seseorang dalam hal pendidikan akan sangat terkait dengan hasil belajar yang dicapainya. Hasil belajar ini tercemin pada nilai atau ukuran lainnya yang mencerminkan tingkat ketercapaian seseorang dalam hal pendidikan.

Suprijono (2011 : 5) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, pengertian-pengertian, ketrampilan dan apresiasi yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seorang peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal apabila seorang peserta didik mampu menguasai pengetahuan yang berupa pengertian atau definisi dari materi pembelajaran, mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan aturan yang ada, dan memiliki ketrampilan yang luas.

Hasil belajar pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor dari dalam diri peserta didik (intern) maupun faktor yang berasal dari luar peserta didik (ekstern). Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010 : 54) faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Penelitian ini menggunakan dua faktor eksternal yakni penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah.

Teknologi informasi tentu bukan hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Teknologi informasi berkembang pesat di berbagai belahan dunia dengan berbagai kemudahan yang ditawarkannya. Perkembangan teknologi informasi bukan tanpa maksud, ini dikarenakan manusia terus berevolusi dan berkompetisi di berbagai bidang. Pendidikan menjadi salah satu bidang yang harus mengikuti arus perkembangan teknologi informasi. Dampak nyata penggunaan teknologi informasi yang dapat dirasakan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Menurut Lucas (dalam Rusman, 2011 : 83) teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, mikro komputer, komputer *mainframe*. Mudahnnya bebagai bentuk informasi yang tersedia melalui internet maupun perangkat lunak lainnya dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses data atau informasi berkaitan dengan materi pembelajarannya. Hal yang bisa dilakukan juga dengan adanya teknologi informasi adalah guru dan peserta didik bisa bertukar tugas dan hasil tugas melalui *email* atau jenis fitur lainnya. Hal inilah yang bisa disebut peningkatan kualitas pembelajaran yang tentunya bersifat mempermudah.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sekarang ini juga menjadi alasan intensnya penggunaan teknologi informasi di dalam pendidikan. Teknologi informasi dengan berbagai jenis aplikasi dan perangkat lunak penunjang kelas *online* menjadi sangat penting keberadaannya. Melalui teknologi informasi, guru tidak perlu memikirkan lagi harus dengan cara apa mereka menyampaikan materi pembelajaran yang tidak bisa disampaikan secara fisik kepada peserta didik.

Faktor eksternal lainnya dalam penelitian ini ialah fasilitas sekolah. Fasilitas sekolah merupakan kelengkapan sarana dan prasarana yang harus dimiliki setiap sekolah agar mampu menunjang dan mendorong hasil belajar peserta didik. Mulyasa (2011 : 49) menyatakan bahwa fasilitas sekolah merupakan dipergunakannya peralatan maupun perlengkapan secara langsung untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran.

Kurang meratanya sarana dan prasarana di berbagai sekolah di Indonesia masih menjadi salah satu masalah bagi pendidikan di negeri ini. Fasilitas yang lengkap cenderung lebih sering ditemui pada sekolah-sekolah yang berada di kota. Sebaliknya sekolah-sekolah yang berada di daerah pelosok negeri memiliki fasilitas sekolah yang cenderung kurang lengkap. Padahal adanya fasilitas yang memadai akan mempermudah guru maupun peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Sopiati (2010 : 73) fasilitas sekolah merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah.

Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini mempengaruhi berbagai sektor, salah satunya sektor pendidikan. Hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen juga terpengaruh karena tidak terbiasa dengan pembelajaran secara daring. Nilai ulangan yang sebelum pembelajaran online terhitung stabil kini mengalami penurunan. Berdasarkan observasi, guru menyatakan bahwa siswa kesulitan memahami materi akuntansi secara online karena pada dasarnya mata pelajaran akuntansi sekolah menengah kejuruan harusnya lebih banyak praktiknya.

SMK Negeri 1 Sragen memiliki gedung-gedung dengan fungsinya masing-masing, ruangan kelas yang cukup luas dengan meja kursi yang lengkap. Selain itu, SMK Negeri 1 Sragen juga telah menggunakan teknologi informasi dengan memberlakukan kelas *online* di saat pandemi seperti sekarang ini. Sesuai uraian dari latar belakang yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mana data yang diolah merupakan data angka. Data yang diperoleh nantinya akan diolah secara statistik dengan bantuan aplikasi SPSS 23.0 *for Windows*. Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei. Sedangkan populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen yang terdiri dari 180 siswa. Sampel yang telah diperhitungkan menggunakan tabel *Issac and Michael* dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebanyak 119 siswa. Uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan *tryout* dengan siswa sebanyak 30 orang.

Metode yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket, mengumpulkan dokumentasi dan melaksanakan observasi. Teknik *simple random sampling* dipilih menjadi teknik yang digunakan dalam menentukan sampel dan dilaksanakan dengan cara undian. Teknik uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, serta uji multikolonieritas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji simultan/uji F, uji parsial/uji t, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.0 *for Windows* dalam melaksanakan uji prasyarat analisis. Berdasarkan hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan 0,070 pada variabel penggunaan teknologi informasi dan 0,068 pada variabel fasilitas sekolah, sehingga kedua variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal. Uji Linieritas menunjukkan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah) dengan variabel terikat (hasil belajar akuntansi) dengan angka masing-masing sebesar 0,511 dan 0,070. Uji multikolonieritas memiliki kriteria yakni apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas antar variabel. Hasil uji multikolonieritas diketahui bahwa variabel penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yakni sebesar 0,537. Sedangkan nilai VIF menunjukkan angka sebesar 1,862 yang artinya kurang dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada variabel yang diteliti.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari pengolahan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi (b)	t-hitung	Sig.
Konstanta	26,676		
X1 (penggunaan teknologi informasi)	0,948	4,013	0,000
X2 (fasilitas sekolah)	0,627	2,715	0,008
F-hitung = 35,650			

$$R^2 = 0,381$$

$$Adjusted R^2 = 0,370$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi secara simultan maupun parsial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas memiliki nilai yang positif. Persamaan regresi berganda yang diperoleh dari tabel di atas adalah $Y = 26,676 + 0,948X_1 + 0,627X_2$. Hasil persamaan positif ini bermakna bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Sragen.

Uji hipotesis yang selanjutnya adalah uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji t). Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini hasil uji-F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni sebesar $35,650 > 3,07$ serta nilai probabilitasnya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Selanjutnya yakni uji-t. uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah) terhadap variabel terikat (hasil belajar akuntansi). Dari hasil perhitungan diperoleh uji-t variabel penggunaan teknologi informasi bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar $4,013 > 1,980$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Sedangkan hasil uji-t variabel fasilitas sekolah bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar $2,715 > 1,981$ dan nilai probabilitas $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen.

Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar prosentase variabel bebas (penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah) secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar akuntansi). Koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh berdasarkan uji analisis

regresi linier berganda adalah sebesar 0,381 atau 38,1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh variabel penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah sebesar 38,1%, sedangkan 61,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil Sumbangan Relatif (SR) pada variabel penggunaan teknologi informasi menunjukkan angka sebesar 61% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 23,24%. Variabel fasilitas sekolah diperoleh Sumbangan Relatif (SR) sebesar 39% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 14,86%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar akuntansi dibanding dengan variabel fasilitas sekolah.

3.2 Pembahasan

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Uji-t variabel penggunaan teknologi informasi menunjukkan $4,013 > 1,980$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Penggunaan teknologi informasi di dalam pembelajaran memang pada dasarnya sangat dibutuhkan. Teknologi informasi menghasilkan informasi yang lengkap serta mudah diakses siswa sehingga dianggap hadirnya teknologi informasi mempermudah semua kegiatan di berbagai sektor tak terkecuali di sektor pendidikan. Peran teknologi informasi juga mempengaruhi hasil belajar siswa terlebih di saat pandemi sekarang ini, materi yang tidak bisa dengan mudah diperoleh dari guru dapat dengan mudah diperoleh dengan bantuan teknologi informasi yakni berupa internet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ering (2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran *self direct learning* berbasis teknologi informasi meningkat dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Menurut Husaini (2014) adanya teknologi informasi memungkinkan dilaksanakannya proses pembelajaran jarak jauh, sehingga memungkinkan terjadinya pemerataan pendidikan di seluruh wilayah di Indonesia dan memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Kemudian Munadi (2013) juga berpendapat bahwa teknologi informasi berbasis internet memiliki dampak yang cukup berarti terhadap proses dan hasil pembelajaran baik di dalam

maupun di luar kelas. Astini (2020) juga berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi virus covid-19 sehingga seluruh proses pembelajaran dapat dilangsungkan dengan baik. Sesuai dengan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen.

Selanjutnya uji-t variabel fasilitas sekolah menunjukkan angka sebesar $2,715 > 1,980$ dan nilai probabilitas $0,008 < 0,05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Fasilitas sekolah merupakan sarana dan prasarana yang pada dasarnya mendorong, memperlancar proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Adanya fasilitas yang memadai mampu menciptakan interaksi guru dan siswa yang lebih mudah, ini dikarenakan fasilitas dianggap perantara dalam penyampaian materi antara guru dan siswa. Apabila perantara penyampaian materi oleh guru memadai tentu akan lebih mudah bagi siswa dalam menerima materi. Fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Suranto (2015) menyatakan bahwa sarana prasarana belajar yang lengkap yang dimiliki oleh pihak sekolah akan mendukung adanya variasi dalam pengajaran.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Mudjiono (2013 : 11) fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang mendukung secara langsung dan tidak langsung dalam proses pembelajaran. Kemudian Siahaan (2018) juga menyatakan bahwa fasilitas belajar yang memadai akan memberikan sumbangan yang besar terhadap hasil belajar siswa. Menurut Lawanson (2011) fasilitas belajar dapat diartikan sebagai hal-hal yang memungkinkan guru untuk melaksanakan pekerjaannya dengan sangat baik dan membantu peserta didik agar belajar secara efektif dan efisien. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Yasmin (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Cimahi. Sesuai dengan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Fasilitas sekolah yang memadai dan lengkap dapat memperlancar proses pembelajaran sehingga

dapat diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Uji-F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni sebesar $35,650 > 3,07$ serta nilai probabilitasnya $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah di dalam pembelajaran memang sangat dibutuhkan, siswa mudah dalam memperoleh informasi yang diinginkan sehingga mempermudah dalam memahami materi. Penggunaan teknologi informasi juga tidak hanya terbatas dalam mengakses informasi, melainkan juga siswa dengan mudah menggunakan *software* yang sesuai kebutuhan belajarnya. Adanya kemajuan IPTEK ini, diharapkan proses pembelajaran tidak hanya terbatas dengan cara konvensional atau manual, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan fasilitas sekolah yang memadai mampu menciptakan kondisi belajar yang maksimal, ini dikarenakan adanya fasilitas yang lengkap dan memadai memberi kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga proses pembelajaran yang kritis dengan mudah dapat diciptakan.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari dkk (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui pemanfaatan teknologi informasi berbasis IT berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian Yuliani dkk (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 24,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan fasilitas sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran maka semakin tinggi pula peningkatan hasil belajar

siswa. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi yang maksimal mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menuju arah yang lebih modern dan mengikuti perkembangan jaman. Variabel fasilitas sekolah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Dapat dikatakan bahwa semakin lengkap dan memadainya fasilitas sekolah maka semakin tinggi pula peningkatan hasil belajar siswa. Fasilitas yang lengkap dan memadai memiliki kecenderungan memperlancar proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dengan adanya hal tersebut hasil belajar siswa akan terjadi peningkatan. Penelitian ini besar harapan mampu menjadi masukan serta referensi bagi peserta didik maupun tenaga pengajar agar mampu meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kemudian penelitian-penelitian yang akan dilaksanakan di masa mendatang diharapkan agar mengembangkan penelitian ini dengan memilih faktor-faktor yang lainnya yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, Ni Komang Suni. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Lampuhyang. Vol.11 No.2 Juli 2020. Hlm: 13-25.
- Ering, Novita Septiani, dkk.(2017). *Pengaruh Pembelajaran Self Direct Learning Berbasis Teknologi Informasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Struktur Atom di Kelas X SMA Negeri 9 Palu*. Jurnal Akademika Kim. Hlm: 227-231.
- Husaini, M. (2014). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan (Education)*. Jurnal Mikrotik. Vol.2 No. 1. Hlm: 1-5.
- Kurniasari, Mery Fitria, dkk. (2018). *The Influence of IT-based Information and Character Education Utilization in Schools Towards the Learning Outcome of Tenth Graders from the Business and Management Class in SMK PGRI Turen*. The First International Research Conference on Economics and Business, KnE Sosial Sciences. Hlm: 167-182.
- Lawanson, Et al. (2011). *Provision and Management of School Facilities for the Implemetaion of UBE Programme*. Journal of Education and Social Research. Vol.1 No.4. Hlm: 47-55.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Prosda Karya.
- Mudjiono, dan Dimiyati. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.

- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi
- Nugroho, Angga Dwi, dkk. (2016). *Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi dengan Lingkungan Sosial sebagai Pemoderasi*. Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siahaan, Darianto Chrisman dkk. (2018). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah dan Fasilitas Belajar terhadap hasil belajar*. Economic Education Analysis Journal. Vol.7 No.1. Hlm: 279-285
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suranto. (2015). *Pengaruh Motivasi Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol 25 No. 2. Hlm:11-19.
- Sopiatin, Popi. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliani, Prastiwi, dkk. (2014). *Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA AL-Asror Kota Semarang*. Economic Education Analysis Journal. Hlm: 24-30.